

E-JOURNAL FOR ONLINE RESOURCES IN STAI AL-KAMAL REMBANG

Asnal Masyawi

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kamal (STAIKA) Saang Rembang

Email: masyawi@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the utilization of electronic journals as learning resources at STAI Al-Kamal Rembang. The institution has published three main journals—Jurnal Al-Kamal, Lentera, and Al-Ijtihad—which are accessible through the portal ejournal.staika.ac.id. The research employs a qualitative descriptive approach, utilizing observation, interviews, and documentation for data collection. Data analysis involves reduction, data presentation, and conclusion drawing, with validation achieved through source and technique triangulation. Findings reveal that although electronic journals are accessible, their usage by lecturers and students remains limited. Key challenges include inadequate socialization, minimal integration into the learning process, and the lack of Sinta accreditation for the journals.

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber daya pembelajaran di STAI Al-Kamal Rembang. Perguruan tinggi ini telah menerbitkan tiga jurnal utama, yaitu Jurnal Al-Kamal, Lentera, dan Al-Ijtihad, yang tersedia melalui portal ejournal.staika.ac.id. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui proses reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan pengujian keabsahan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun akses ke jurnal elektronik sudah tersedia, tingkat pemanfaatannya oleh dosen dan mahasiswa masih rendah. Kendala utama meliputi kurangnya sosialisasi, minimnya integrasi dalam pembelajaran, serta belum terakreditasinya jurnal di SINTA.

Keywords: *E-Journal, Online Resources, STAI Al-Kamal Rembang*

PENDAHULUAN

Di era digital, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan tinggi. Di Indonesia, fenomena transformasi digital telah mendorong perguruan tinggi untuk memanfaatkan teknologi sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan akses terhadap informasi akademik. Perguruan tinggi turut terdorong untuk beradaptasi dalam mengadopsi teknologi guna memenuhi kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks di kalangan mahasiswa dan dosen.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melaporkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi sebesar 278.696.200 jiwa pada tahun 2023. Berdasarkan Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII, tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai

79,5%, meningkat sebesar 1,4% dibandingkan periode sebelumnya (Sofyan, 2024). Di kalangan perguruan tinggi, peningkatan akses internet ini menjadi landasan untuk memperkuat proses pembelajaran melalui sumber daya digital yang lebih luas terutama pada jurnal yang diterbitkan dalam bentuk elektronik atau online (E-jurnal). McMillan (1991) mendefinisikan jurnal elektronik sebagai "setiap serial yang diproduksi, diterbitkan, dan didistribusikan melalui jaringan elektronik seperti Bitnet dan Internet." E-jurnal adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sebuah publikasi berkala yang diterbitkan dalam bentuk digital yang akan ditampilkan di layar computer (Jamaluddin, 2015).

STAI Al-Kamal Rembang, sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi Islam di Indonesia, menyadari pentingnya mengoptimalkan teknologi untuk mendukung pembelajaran dan penelitian. Namun, keterbatasan sumber daya cetak dan sulitnya mendapatkan literatur ilmiah yang relevan menjadi tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen dalam proses pengembangan ilmu. Di sinilah pentingnya menyediakan platform jurnal online yang dapat diakses secara luas. Jurnal ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyediakan sumber daya digital yang dapat dijangkau dengan mudah oleh sivitas akademika, sekaligus meningkatkan literasi digital dan budaya penelitian di kalangan mahasiswa dan dosen. Regulasi yang mendorong perguruan tinggi dan dosen untuk menerbitkan jurnal juga menjadi penyebab pentingnya menyediakan platform jurnal online di STAI Al-Kamal Rembang.

Observasi pendahuluan yang menjadi dasar dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa STAI Al-Kamal Rembang telah menggunakan jurnal sebagai sumber online. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dan wawancara dengan Ketua LPPM STAI Al-Kamal terdapat 3 rumah jurnal yang diterbitkan secara online yaitu Jurnal Al-Kamal, Lentera, dan Al-Ijtihad di website ejournal.staika.ac.id. Beberapa pembelajaran di kelas telah menggunakan jurnal sebagai sumber online. Dari pemamaparan di atas, diketahui betapa pentingnya jurnal untuk sumber online dalam publikasi ilmiah dan pembelajaran di perguruan tinggi. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Journal for Online Resources in STAI Al-Kamal Rembang.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian tentang penggunaan jurnal sebagai sumber daring telah banyak dilakukan melalui berbagai kajian. Yang pertama, hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Azmi Afifah Diens, Dinn Wahyudin dan Dadi Mulyadi (Universitas Pendidikan Indonesia) tahun 2022 dengan judul E-Journal sebagai Sumber Belajar Mahasiswa, bahwa E-journal memiliki kelebihan seperti mengatasi batasan ruang dan waktu, kemudahan akses, kesederhanaan, biaya lebih terjangkau, dan mendukung gerakan Go Green. Namun, kelemahannya meliputi resiko keamanan data, serangan virus, dan spam. Meskipun demikian, e-journal tetap menjadi sumber belajar penting bagi mahasiswa. Yang kedua, hasil penelitian dengan oleh Luli Lasina Hasibuan, Neila Suasnti, Abdi Mubarak Syam (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara) tahun 2023 dengan judul Pemanfaatan E-Journal sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Skripsi oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Masa Pandemi, mayoritas mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) tidak mengetahui adanya e-journal yang dilanggan perpustakaan, sehingga mereka jarang memanfaatkannya sebagai

referensi dalam penulisan skripsi. Sebaliknya, mereka lebih sering menggunakan e-journal dari sumber lain. Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya sosialisasi, keterbatasan jumlah e-journal, dan hambatan dalam memahami bahasa asing.

Sebelum membahas definisi E-Journal atau jurnal elektronik, kita harus mengetahui terlebih dahulu definisi jurnal. Lasa (1994) berpendapat, jurnal merupakan publikasi pada bidang tertentu yang diterbitkan oleh institusi, organisasi profesi, atau lembaga ilmiah. Jurnal ini diterbitkan secara berkala dan teratur, serta memuat informasi ilmiah seperti hasil penelitian, prosiding seminar, dan pertemuan ilmiah lainnya. Sementara itu, Basuki (1996) menjelaskan bahwa jurnal (majalah ilmiah) merupakan terbitan yang muncul secara berkala dengan jangka waktu yang tidak ditentukan. Jurnal ini berisi artikel atau penjelasan mengenai teori, hasil penelitian, dan penerapan suatu teori, serta setiap terbitannya memuat minimal tiga artikel ilmiah. Isi jurnal menyesuaikan dengan karakter masing-masing majalah, seperti yang dipublikasikan oleh asosiasi ilmu perpustakaan atau organisasi lainnya.

Tidak ada definisi E-journal yang diterima secara universal. Secara umum, E-journal adalah jurnal atau publikasi berkala yang tersedia dalam format digital. E-journal juga dapat diartikan sebagai jurnal yang kontennya dapat dibaca dan/atau dicetak melalui komputer pengguna, bukan dalam bentuk cetak kertas. Istilah E-journal atau jurnal elektronik mengacu pada jurnal dan buletin yang dibuat dan didistribusikan secara digital, yang mungkin memiliki versi cetak atau hanya tersedia secara online. Para ahli dalam bidang ini mendefinisikan E-journal berdasarkan aspek produksi, distribusi, dan sebagainya. Berikut adalah beberapa definisi lain dari E-journal.

McMillan (1991) mendefinisikan jurnal elektronik sebagai "serial yang diproduksi, diterbitkan, dan disebarluaskan melalui jaringan elektronik seperti Bitnet atau Internet." Ashcroft dan Langdon (1999) menambahkan bahwa jurnal elektronik adalah "jurnal, termasuk layanan pengindeksan dan abstraksi, yang tersedia melalui media elektronik apa pun seperti Internet atau CD-ROM, meskipun tidak terbatas pada media elektronik saja." Menurut Joes dan Pacios (2005), "E-journal adalah jurnal dengan teks lengkap yang tersedia di web, termasuk jurnal yang awalnya dalam bentuk cetak namun kemudian tersedia dalam format elektronik, serta jurnal yang sejak awal dibuat dalam format digital."

Istilah "jurnal elektronik" sangat beragam maknanya, sehingga muncul berbagai sebutan seperti "Jurnal Virtual," "Jurnal Tanpa Kertas," "E-series," "E-Publishing," "Jurnal Web," "Electronic Periodicals," dan "Jurnal Daring" sebelum akhirnya istilah "jurnal elektronik" lebih dikenal. Jurnal elektronik sebenarnya sudah ada sejak lama; diperkenalkan pada 1970-an, namun baru populer secara luas pada 1990-an. Memasuki tahun 2000, jurnal elektronik telah menjadi bagian rutin dalam proses katalogisasi, meskipun terus berkembang metode akses baru. Jurnal elektronik kini menjadi salah satu bagian terbesar dan tumbuh paling cepat dalam koleksi perpustakaan.

Menurut surat edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi melalui Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (Ristek Dikti) yang memuat tentang Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah Elektronik Tahun 2018 bahwa setiap jurnal diwajibkan untuk memiliki nomor ISSN (International Standard Serial Number) dalam bentuk cetak (pISSN) dan bentuk elektronik (e-ISSN) jika sebuah jurnal terbit dalam dua versi (Ristek Dikti, 2018a). Surat edaran tersebut mendorong setiap jurnal

untuk mempunyai bentuk elektronik agar bisa diakses secara online. Artinya, jurnal yang sudah memiliki p-ISSN juga diwajibkan memiliki e-ISSN. Pada umumnya, jurnal dengan e-ISSN dapat diterbitkan dalam format online (PDF), sehingga aksesnya dapat lebih luas tanpa harus berlangganan seperti jurnal cetak. Selain itu, penerbit juga dapat mengurangi biaya produksi karena tidak perlu mencetak jurnal dalam bentuk fisik.

Jurnal dapat dikelola dan diterbitkan menggunakan platform open-source yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam penerbitan jurnal elektronik, seperti pengajuan naskah, proses peer-review, penyuntingan, publikasi, langganan, dan lain-lain. Sesuai aturan yang tercantum dalam Permenristekdikti No. 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (Ristek Dikti, 2018b) disebutkan bahwa pengelolaan jurnal dapat memanfaatkan aplikasi seperti Open Journal System (OJS). OJS adalah Content Management System (CMS) yang dirancang khusus untuk pengelolaan dan penerbitan jurnal. Platform ini fleksibel, mudah dioperasikan, dan dapat digunakan secara gratis.

Dalam kondisi ideal, jurnal elektronik dianggap solusi untuk banyak masalah pada jurnal cetak karena menawarkan akses langsung ke artikel dengan mengurangi waktu yang panjang dalam proses publikasi dan distribusi cetak. Akses ke jurnal elektronik lebih cepat daripada cetak, terutama saat mencari data lampau. Beberapa jurnal elektronik dapat diakses gratis, sementara yang lain memerlukan pembayaran dengan berbagai metode (Kumar, 2017)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena berdasarkan pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2017). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam dan komprehensif mengenai jurnal sebagai sumber online di STAI Al-Kamal Rembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi sebagaimana Nasution (1996), Miles (1992), Bogdan (1990). Adapun teknik analisis data menurut Burhan Bugin (2003) dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data penelitian ini diuji dengan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik (Moleong, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber online di STAI Al-Kamal Rembang dan sejauh mana platform ini mendukung pembelajaran serta penelitian. Berdasarkan data dari observasi dan wawancara, STAI Al-Kamal Rembang telah menerbitkan tiga jurnal utama, yaitu Jurnal Al-Kamal, Lentera, dan Al-Ijtihad, yang dapat diakses secara bebas dan gratis melalui portal ejournal.staika.ac.id menggunakan pengelolaan dengan Open Journal System (OJS) sesuai aturan Permenristekdikti No. 9 Tahun 2018. Muhammad Rouf, M.Pd., selaku Ketua LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) menyatakan *“Saya diamanahi sebagai ketua LPPM tahun 2020. LPPM Ketika saya menjabat hanya diwarisi satu jurnal yaitu jurnal Al-Kamal, tapi jurnalnya masih offline dalam bentuk cetak. Karena hanya diwarisi itu saya Menyusun sendiri seperti visi misi LPPM, tujuan, program, dan itu mencoba saya realisasikan dalam kegiatan. Salah satu kegiatannya yaitu jurnal. Satu yaitu jurnal Al-*

Kamal di onlinekan berupa jurnal OJS yang sudah ada dulu diajukan online, dan akhirnya berhasil turun ijinnya. Lalu portal OJS nya saya buat, dan alhamdulillah bisa terbit. Sekarang sudah volume 5. Lalu ada juga membuat jurnal prodi. Akhirnya terbentuklah untuk jurnal Program Studi Hukum Keluarga Islam namanya Jurnal Ijtihad, dan Jurnal Manajemen Pendidikan Islam namanya Jurnal Lentera. Alhamdulillah izin onlinenya turun dan sudah terbit 2 volume. Terbit setiap semester 1 kali.” Kehadiran jurnal ini memberikan akses luas terhadap informasi ilmiah bagi sivitas akademika dan menjadi upaya penting dalam mendukung budaya literasi digital di lingkungan kampus.

Observasi awal menunjukkan bahwa STAI Al-Kamal telah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung publikasi dan akses jurnal secara online. Proses migrasi dari format cetak ke digital dimulai sejak tahun 2020 sebagai respons terhadap regulasi nasional yang menekankan pentingnya publikasi ilmiah dalam peningkatan angka kredit dosen, mahasiswa, dan institusi. Pentingnya publikasi jurnal ilmiah disampaikan oleh Siti Rosyidah, M.Pd. selaku dosen STAI Al-Kamal yang menyatakan *”Untuk saya pribadi jurnal itu untuk menambah khasanah pengetahuan saya sendiri dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Yang kedua, saya sebagai dosen yang sudah tersertifikasi juga butuh untuk kepentingan sertifikasi dan BKD. Di sana ada beberapa poin yang perlu dipenuhi salah satunya adalah penelitian. Salah satu yang menunjang untuk BKD yaitu Jurnal Al-Kamal itu sendiri. Selain itu juga harus ada jurnal-jurnal yang harus diterbitkan di tempat lainnya. Contohnya untuk keperluan peningkatan kapasitas dosen dalam ranah BAK, kebetulan saya sudah lektor. Untuk ke lektor 1 dan untuk ke lektor kepala saya juga membutuhkan jurnal-jurnal yang dipublikasikan dengan akreditasi SINTA dan Scopus. Sementara di Al-Kamal yang kita punya masih SBN, belum SINTA.”*

Ketua LPPM STAI Al-Kamal Rembang, Muhammad Rouf, M.Pd.I, menjelaskan bahwa ketiga jurnal ini belum terakreditasi SINTA, tetapi sudah memiliki nilai ilmiah yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan akademik, meskipun belum dapat memberikan kredit poin yang optimal. LPPM mengupayakan ke depannya jurnal di STAI Al-Kamal Rembang dapat terakreditasi SINTA hingga dapat terindeks jurnal internasional yaitu Scopus. Saat ini, jurnal yang terindeks Scopus baru diterbitkan oleh dosen STAI Al-Kamal Rembang secara individu melalui kolaborasi dengan peneliti lain.

Penggunaan jurnal terutama E-Journal STAI Al-Kamal Rembang di dalam pembelajaran sudah diterapkan, akan tetapi belum optimal. Ketua LPPM STAI Al-Kamal Rembang menyatakan *“Kami mengarahkan para dosen untuk menyusun RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang mencantumkan buku atau jurnal yang telah diterbitkan oleh dosen bersangkutan sebagai referensi utama. Selain itu, kami juga menekankan pentingnya menjadikan karya tersebut sebagai bahan ajar. Namun, implementasi ini belum berjalan secara maksimal dan memerlukan perhatian serta sosialisasi yang lebih intensif dari Wakil Ketua 1. Saat ini, mayoritas dosen masih menggunakan literatur utama berupa buku-buku karya pakar lainnya.”* Kurangnya sosialisasi dan rendahnya tingkat pemanfaatan jurnal online oleh mahasiswa dan dosen dikuatkan dengan hasil wawancara. Ali Makhsum selaku mahasiswa mengungkapkan belum pernah membaca dan mengetahui jurnal offline dan jurnal online STAI Al-Kamal Rembang. Mahasiswa lainnya yaitu Putri Yulita Sari mengetahui adanya jurnal online STAI Al-Kamal Rembang dari informasi yang disampaikan dosen, akan tetapi belum pernah melihat dan membacanya secara langsung. Sofiyudin, M.Pd. selaku dosen mengungkapkan bahwa sudah pernah menerbitkan jurnal di STAI Al-Kamal Rembang, akan tetapi belum pernah mengakses jurnal onlinenya. Sumber bahan ajar yang

digunakan sebagian besar berasal dari buku, masih sedikit yang berasal dari jurnal. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa bahkan tidak mengetahui keberadaan jurnal online STAI Al-Kamal Rembang, dan dosen masih jarang mengintegrasikan jurnal online ke dalam bahan ajar. Sebagian besar dosen lebih sering menggunakan buku teks atau jurnal dari luar institusi sebagai referensi utama pembelajaran.

Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh STAI Al-Kamal adalah menyelenggarakan kegiatan diseminasi hasil riset, yang menjadi forum bagi dosen untuk mempresentasikan penelitian yang telah diterbitkan dalam jurnal kampus. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan hasil penelitian kepada mahasiswa dan mendorong pemanfaatan jurnal dalam pembelajaran. Meskipun kegiatan ini memiliki potensi besar, implementasinya masih terbatas dan belum dilaksanakan secara rutin.

Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa meskipun akses jurnal melalui portal online cukup mudah, penggunaannya dalam pembelajaran di kelas belum optimal. Sebagian besar mahasiswa hanya menggunakan jurnal untuk tugas-tugas tertentu seperti makalah atau mini penelitian. Beberapa dosen telah mencoba mengarahkan mahasiswa untuk menggunakan jurnal, tetapi implementasi ini masih terbatas pada mata kuliah tertentu dan belum menjadi praktik umum di semua program studi. Siti Rosyidah, M.Pd. selaku dosen memaparkan *“Dari jurnal yang saya publikasikan, mereka bisa membaca penelitian yang saya lakukan, dan itu juga saya terapkan di setiap mata kuliah yang saya ajarkan. Meskipun mereka belum menulis jurnal yang dipublikasikan, tetapi ada jurnal atau laporan penelitian awal sebelum mereka terjun ke penelitian yang berjudul skripsi, mereka sudah memiliki kemampuan menulis penelitian dengan sub topik mata kuliah yang saya ampu. Contohnya, ketika saya mengampu mata kuliah manajemen kelas, saya memberikan tugas kepada mereka untuk meneliti tentang pengelolaan kelas di sekolah yang mereka inginkan. Kemudian mereka tulis dalam bentuk jurnal.”*

Mahasiswa yang diwawancarai menyatakan bahwa mereka lebih sering menggunakan jurnal dari sumber lain karena minimnya arahan dan sosialisasi dari dosen mengenai keberadaan jurnal STAI Al-Kamal Rembang. Di sisi lain, dosen yang telah memanfaatkan jurnal elektronik ini mengakui kemudahan aksesnya melalui portal online, tetapi menyebutkan bahwa pemanfaatannya masih perlu ditingkatkan, baik dalam pembelajaran maupun penelitian.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa jurnal elektronik di STAI Al-Kamal Rembang memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran dan penelitian. Namun, tanpa upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan kesadaran dan pemanfaatannya, potensi ini belum dapat dimaksimalkan. Hal ini mencakup aspek integrasi ke dalam pembelajaran, peningkatan sosialisasi, dan penguatan kebijakan untuk mendorong dosen dan mahasiswa memanfaatkan jurnal ini sebagai referensi utama. Hasil penelitian dan pembahasannya dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

| Aspek | Temuan Utama | Pembahasan Singkat |
|------------------------------|--|--|
| Ketersediaan Jurnal | Tiga jurnal online tersedia (<i>Jurnal Al-Kamal, Lentera, Al-Ijtihad</i>). | Dapat diakses gratis melalui ejournal.staika.ac.id . |
| Akses Jurnal | Mudah diakses melalui portal online dengan system OJS. | Kesadaran mahasiswa dan dosen masih rendah. |
| Pemanfaatan Mahasiswa | Sebagian besar belum menggunakan jurnal STAI Al-Kamal. | Sosialisasi kurang, banyak yang lebih memilih jurnal dari luar institusi. |
| Pemanfaatan Dosen | Beberapa dosen menggunakan jurnal untuk penelitian dan BKD. | Belum maksimal dalam pembelajaran, lebih banyak menggunakan buku atau jurnal eksternal. |
| Kegiatan Diseminasi | Diseminasi hasil riset telah dilakukan sekali. | Belum rutin, bertujuan memperkenalkan jurnal ke sivitas akademika. |
| Kualitas Jurnal | Belum terakreditasi SINTA. | Sudah memenuhi standar ilmiah untuk mendukung akademik dosen dan mahasiswa. |
| Penggunaan Tugas | Mahasiswa jarang menggunakan jurnal untuk tugas. | Lebih sering memakai sumber buku dan jurnal eksternal meskipun akses jurnal STAI Al-Kamal mudah. |
| Infrastruktur | Portal berjalan baik, akses lancar. | Mendukung penggunaan, tetapi perlu sosialisasi dan integrasi lebih kuat. |

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa STAI Al-Kamal Rembang telah menyediakan tiga jurnal elektronik, yaitu Jurnal Al-Kamal, Lentera, dan Al-Ijtihad, yang dapat diakses melalui portal online ejournal.staika.ac.id. Keberadaan jurnal ini memberikan peluang besar untuk mendukung pembelajaran dan penelitian di lingkungan kampus. Namun, tingkat pemanfaatannya belum optimal. Sebagian besar mahasiswa belum menggunakan jurnal sebagai referensi utama, dan beberapa dosen belum sepenuhnya mengintegrasikan jurnal ini ke dalam proses pembelajaran. Kendala utama meliputi kurangnya sosialisasi, minimnya integrasi jurnal ke dalam kurikulum, serta belum adanya akreditasi SINTA yang dapat meningkatkan kredibilitas jurnal. Meskipun demikian, kegiatan seperti diseminasi hasil riset telah menunjukkan potensi positif dalam memperkenalkan jurnal kepada sivitas akademika.

DAFTAR PUSTAKA

Ashcroft, L. dan Langdon C. (1999); Jurnal elektronik dan koleksi perpustakaan Universitas; Pembangunan Koleksi; Vol. 18 No. 3; hlm. 105-114.

- Bogdan, Robert C dan Biklen, S Knopp. 1990. Riset Kualitatif untuk Pendidikan: Pengantar Teori dan Metode. Terjemahan Munandir. Jakarta: Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktifitas Instruksional Universitas Terbuka.
- Bungin, Burhan. 2003. Analisis Data Penelitian Kualitatif “Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi”. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Jamaluddin. (2015). Mengenal Elektronik Jurnal dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Karier Perpustakaan. JUPITER. Vol. XIV No. 2 Hal. 38-44
- Jose, BS dan AR Pacios (2005); Dampak pembelian terbitan berkala oleh konsorsium terhadap layanan pengiriman dokumen; Pinjaman Antar Bank dan Penyediaan Dokumen Bahasa Indonesia: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 33, No. 4; hal. 189-195.
- Lasa HS. 1994. Pengelolaan Terbitan Berseri. Jakarta: Gajah Mada University Press.
- McMillan, G. (1991); Merangkul Jurnal Elektronik: Rencana Satu Perpustakaan; Pustakawan Serial; Vol. 21 No. 2; hlm. 97-108.
- McMillan, James H., and Sally Schumacher. 2001. *Research In Education: A Conceptual Introduction*, San Francisco, Longman.
- Miles, Matthew B, dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik*. Bandung: Tarsito.
- Ristek Dikti. (2018a). Akreditasi terbitan berkala ilmiah elektronik tahun 2018. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. Diakses 12 Desember 2024 dari <https://ristekdikti.go.id/>.
- Ristek Dikti. (2018b). Permenristekdikti nomor 9 tahun 2018 tentang akreditasi jurnal ilmiah. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. Diakses 12 Desember 2024 dari <http://ristekdikti.go.id/>.
- Saket Kumar (2017). E-Journals: An Effective Electronic Information Resouce. International Journal of Research in Library Science. Vol. 3, No. 1. Hal. 1-6
- Sofyan Mufti Prasetyo, et al. (2024). Analisis Pertumbuhan Pengguna Internet di Indonesia. BIIKMA: Buletin Ilmiah Ilmu Komputer dan Multimedia. Vol. 2 No. 1 Hal 65-71
- Sulistyo-Basuki. 1996. Dasar-dasar Dokumentasi. Jakarta: Universitas Terbuka. Terjemahan Tjetjep Rohendi. Jakarta: Universitas Indonesia.